

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan apa yang peneliti dapatkan dalam laporan kasus dan pembahasan asuhan keperawatan klien anak dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada An. G dengan diagnosa medis Bronkopneumonia di RSUD Anwar Medika Sidoarjo, maka peneliti mengambil kesimpulan :

1. Pengkajian

Pengkajian keperawatan yang dilakukan pada klien An. G dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas, menunjukkan bahwa klien sesak, batuk, panas, gumoh disertai lendir.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan pada partisipan didapatkan saat pengkajian yaitu ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan akumulasi sekret.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang diberikan pada klien An. G yaitu monitor pernafasan. Monitor pernafasan ini meliputi ; monitor kecepatan, irama, kedalaman dan kesulitan bernafas, monitor suara nafas, dan berikan terapi nafas (misalnya nebulizer, suction), Terapi

oksigen ; monitor aliran oksigen, observasi adanya tanda-tanda hipoventilasi. Kolaborasi pemberian terapi nebul dan juga pemberian antibiotik.

4. Implementasi

Implementasi pada kasus ketidakefektifan bersihan jalan nafas yang sudah dilakukan sesuai dengan intervensi yaitu memonitor pernafasan yang meliputi; memonitor kecepatan, irama, kedalaman, dan kesulitan bernafas, memberi bantuan terapi nafas (nebulizer), berkolaborasi dalam pemberian O₂, berkolaborasi dalam pemberian antibiotik. Mengauskultasi suara nafas setelah tindakan dilakukan. Implementasi dilakukan selama 3 hari.

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan pada hari pertama sampai hari ketiga. Masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada klien An. G teratasi ditandai dengan sesak berkurang, batuk mulai produktif, tidak nampak pernafasan cuping hidung, irama nafas teratur.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian, maka saran yang dapat diberikan atau disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan dapat mengenali bagaimana proses dan tanda gejala serta faktor penyebab terjadinya bronkopneumonia sehingga untuk kedepannya dapat merubah pola hidup menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Perawat

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi perawat di rumah sakit dalam melaksanakan asuhan keperawatan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik khususnya pada klien bronkopneumonia dengan masalah keidakefektifan bersihan jalan nafas.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai acuan atau bahan referensi dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa tentang asuhan keperawatan klien bronkopneumonia pada anak dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas.